

**PANTI ASUHAN SEHAT SEBAGAI HOSPITAL RESPONSIBILITY
PROGRAM RSU RIZKI AMALIA MEDIKA**

Cooperate Social Responsibility



Disusun Oleh :

Nurul Khabibah S.E

RSU RIZKI AMALIA MEDIKA

Jl. Brosot – Wates Km. 5 Jogahan, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo, DIY

Telp. (0274) 7721425, email. rsu.rizkiamalia2002@gmail.com,

[Website: rsu-rizkiamaliamedika.co.id](http://rsu-rizkiamaliamedika.co.id)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	2
ABSTRAK	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	4
C. Metode	5
BAB II .HASIL DAN ANALISA	6
A. Alur anggaran RSUD Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah	6
B. Dokumen pendukung yang diperlukan untuk realisasi anggaran RSUD Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah.	7
C. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam realisasi anggaran RSUD Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah	8
D. Jumlah anggaran yang digunakan RSUD Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di Panti Asuhan Bina UsAdah.	9
BAB III SIMPULAN DAN SARAN	12
A. SIMPULAN	12
B. SARAN	12
C. LAMPIRAN	13
DAFTAR PUSTAKA	15

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat hidayah serta limpahan rahmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan makalah dengan judul “Panti Asuhan Sehat Sebagai Hospital Responsibility Program RSUD Rizki Amalia Medika” ini dengan baik. Penulisan karya tulis ilmiah ini dibuat untuk mengikuti lomba *PERSI AWARDS 2023*

Dalam proses penyusunan makalah ini saya menjumpai banyak hambatan, namun berkat dukungan dari berbagai pihak, akhirnya saya dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua dukungan serta sumber yang telah membantu saya sehingga penulisan makalah ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan makalah ini. Semoga Allah S.W.T memberkahi makalah ini sehingga dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 7 Oktober 2023

Penulis,

Nurul Khabibah

ABSTRAK

RSU Rizki Amalia Medika adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa .Tujuan utama Rumah Sakit Rizki Amalia Medika tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga mengedepankan fungsi sosial . Panti Asuhan Bina Usadah berada 3 Km dari RSU Rizki Amalia Medika. Salah satu kegiatan sebagai bentuk kepedulian RSU Rizki Amalia Medika adalah Panti Asuhan binaan sehat yang di dalam pelaksanaannya membutuhkan alokasi anggaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui alur anggaran RSU Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif berupa *case report*. Kegiatan yang dilakukan berupa Pengumpulan dana infaq, pemeriksaan dan pengobatan gratis, bakti social, dan penyaluran dana. Dokumen pendukung yang digunakan adalah MOU, Bukti Kwitansi, Proposal dan buku monitor pemeriksaan. Anggaran yang digunakan RSU Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah adalah sebesar Rp 11.400.000 per tahun untuk Bakti Sosial di panti asuhan binaan, dan Rp 6.000.000 untuk pemeriksaan dan pengobatan gratis.dan dana infak 12.000.000 per tahun.Kesimpulan dari penelitan adalah bahwa dengan alokasi anggaran RSU Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di Panti Asuhan Bina Usadah bisa memberikan manfaat, yaitu peningkatan kualitas Gizi , Kesehatan dan Pemberian makanan tambahan.

Kata Kunci : alokasi anggaran kesehatan, rumah sakit, panti asuhan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

RSU Rizki Amalia Medika yang di rintis dari sebuah Balai Pengobatan Rumah Bersalin sejak tahun 2002 yang kemudian berkembang menjadi Rumah Sakit Khusus Bedah dan Balai Pengobatan /Rumah Bersalin (RSKB & BP/RB) terhitung mulai tanggal 3 September 2005 yang semakin berkembang sehingga pada tanggal 06 maret 2013 RS kami yang beralamat di Jln Brosot – Wates Km 5 Jogahan Bumirejo Lendah menjadi Rumah Sakit Umum Rizki Amalia Medika.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, RSU Rizki Amalia Medika telah banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat Kabupaten Kulon Progo dan keberadaannya telah banyak dirasakan oleh masyarakat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat

Dalam menjalankan fungsinya, Rumah Sakit Rizki Amalia Medika juga selalu memperhatikan fungsi sosial dalam pemberian pelayanan kesehatan pada pasien mereka. Sumber daya manusia atau sumber daya manusia di rumah sakit merupakan elemen terpenting dari organisasi rumah sakit.

Rumah Sakit Rizki Amalia Medika merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Tujuan utama Rumah Sakit Rizki Amalia Medika tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga mengedepankan fungsi sosial dengan memberikan pelayanan rawat jalan dan rawat inap berupa perawatan, pengobatan, tindakan medis dan tindakan diagnostik lainnya yang dibutuhkan setiap masyarakat. Karena tujuan Rumah Sakit Rizki Amalia Medika adalah mengutamakan fungsi sosial, maka dari itu Rumah Sakit Rizki Amalia Medika melakukan kerjasama *social enterprise* dengan panti asuhan terdekat yaitu Panti Asuhan Bina Usadah yang berlokasi di Pandowan, Galur, Kulon Progo.

Pelaksanaan program bantuan ke panti asuhan ini menunjukkan besarnya komitmen RSU Rizki Amalia Medika dalam upaya memberikan perlindungan sosial bagi anak-anak panti asuhan. Untuk mengetahui sejauh mana alokasi anggaran berkontribusi terhadap peningkatan kondisi kesehatan di Panti Asuhan Bina Usadah, diperlukan data dan informasi yang objektif tentang pelaksanaan dan hasil program.

B. Tujuan

1. Mengetahui alur anggaran RSU Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah.
2. Mengetahui dokumen pendukung yang diperlukan untuk realisasi anggaran RSU Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah.
3. Mengetahui jenis kegiatan yang dilakukan dalam realisasi anggaran RSU Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah.
4. Mengetahui jumlah anggaran yang digunakan RSU Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah.

C. Metode

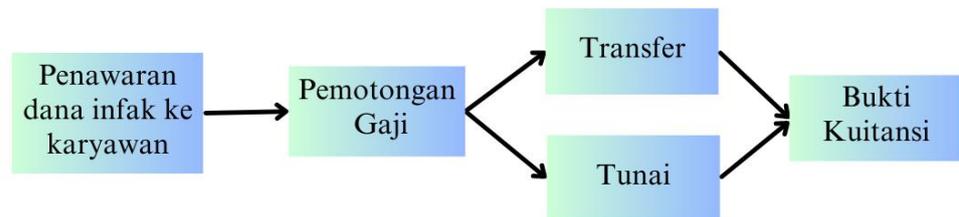
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif berupa *case report* mengenai alokasi anggaran RSUD Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah.

BAB II HASIL DAN ANALISIS

A. Alur Anggaran RSUD Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah

1. Pengumpulan Dana Infak

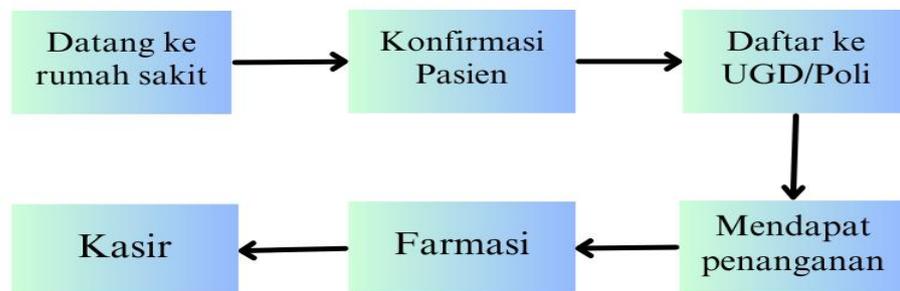
Pengumpulan dana infak dilakukan setiap bulan untuk karyawan RSUD Rizki Amalia Medika. Dengan memberikan penawaran kepada setiap karyawan, kepada mereka yang menginginkan dan berpartisipasi dalam penggalangan dana sosial ini, gaji mereka otomatis dipotong dari nominal donasi yang mereka salurkan ke Panti Asuhan Bina Usada.



Gambar 1
Alur Pengumpulan Dana Infak

2. Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis

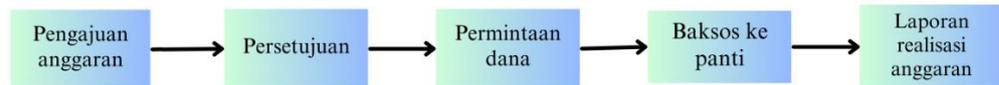
Program pemeriksaan dan pengobatan gratis anak Panti Asuhan Bina Usadah dilakukan dengan mendatangi RSUD Rizki Amalia Medika, setelah itu petugas atau wali yang mengantar anak harus melakukan konfirmasi data pasien dan memberitahukan kepada staf rumah sakit bahwa pasien tersebut berasal dari panti asuhan Bina Usadah. Mendaftarkan pasien ke UGD atau poli agar mendapatkan penanganan. Setelah pengobatan selesai, pasien akan diberikan obat dan pihak rumah sakit akan memberikan subsidi dana pengobatan dengan batasan sebesar Rp 500.000 per bulan.



Gambar 2
Alur Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis

3. Kegiatan Bakti Sosial

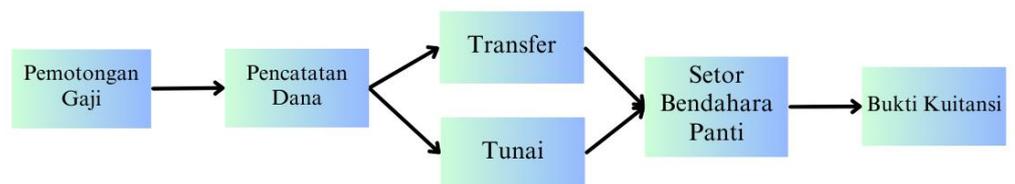
Untuk Bakti Sosial dari tim Baksos mengajukan anggaran biaya dalam bentuk proposal yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan tersebut kepada kepala unit kemudian diajukan dan disetujui oleh Kepala bidang Keuangan dan Direktur. Setelah mendapat persetujuan kemudian tim Bakti Sosial meminta dana kepada bendahara RSUD Rizki Amalia Medika. Kemudian melakukan kegiatan bakti sosial di Panti Asuhan Bina Usadah. Setelah selesai kegiatan Tim Bakti sosial membuat laporan realisasi anggaran yang telah digunakan.



Gambar 3
Alur Kegiatan Bakti Sosial

4. Penyaluran Dana Sosial

Penyaluran dana sosial dari karyawan/karyawati RSUD Rizki Amalia Medika dilakukan sebulan sekali setelah dana terkumpul baik dari potongan gaji karyawan atau setoran secara tunai dari karyawan, RSUD Rizki Amalia Medika kemudian diberikan kepada bendahara panti asuhan Bina Usadah baik secara tunai ataupun secara langsung datang ke panti Asuhan.



Gambar 4
Alur Penyaluran Dana Sosial

B. Dokumen pendukung yang diperlukan untuk realisasi anggaran RSUD Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah.

1. Dokumen pendukung yang berisi *Memorandum of Understanding (MOU)* perjanjian kerja sama antara RSUD Rizki Amalia Medika dengan Panti Asuhan Bina Usadah.
2. Dokumen infak yang dibutuhkan bukti potong yang tertera di slip gaji, bukti nominal infak yang terkumpul, bukti transfer jika dana diberikan via transfer, dan kuitansi bukti tanda terima dari Panti Asuhan Bina Usadah.
3. Bukti dokumen pemeriksaan gratis yaitu kuitansi, catatan nominal biaya periksa, nama anak dari Panti Asuhan Bina Usadah, tanda tangan anak, atau pengantar
4. Bukti dokumen baksos adalah pengajuan proposal permintaan dana.

C. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam realisasi anggaran RSUD Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah

Tabel 1
Jenis Kegiatan Realisasi Anggaran RSUD Rizki Amalia Medika dalam Membantu Meningkatkan Kesehatan di Panti Asuhan Bina Usadah

Jenis Kegiatan	Periode	Jumlah Anggaran Per Tahun	Sumber Dana	Keterangan
Penyaluran dana sosial	Setiap bulan	Rp 12.000.000	Dana sukarela dari semua karyawan	Pengumpulan dengan cara potong gaji, dan sukarela
Pemeriksaan dan Pengobatan Kesehatan gratis	Setiap bulan	Rp. 6.000.000	Anggaran Rumah Sakit	Digunakan secara incidental sesuai kebutuhan pesantren untuk mengcover biaya pengobatan di RSUD RAM
Bakti sosial	Setiap 4 bulan sekali	Rp 11.400.000	Anggaran Rumah Sakit	Pemeriksaan kesehatan gratis Pengobatan gratis Penyuluhan kesehatan Pembagian alat kebutuhan pokok

Penyaluran dana sosial dari karyawan/karyawati RSUD Rizki Amalia Medika dilakukan sebulan sekali, setelah dana terkumpul baik dari potongan gaji karyawan atau dari setoran secara tunai dari karyawan, kemudian diberikan kepada bendahara Panti Asuhan Bina Usadah baik secara tunai ataupun secara langsung datang ke panti asuhan.

Bakti sosial dilakukan setiap 4 bulan sekali di Panti Asuhan Bina Usadah dengan bermacam-macam kegiatan. Pada bakti sosial pertama kali, RSUD Rizki Amalia Medika melakukan pembagian sembako dan pengobatan gratis untuk anak-anak panti asuhan. Bakti sosial kedua, RSUD Rizki Amalia Medika melakukan pemeriksaan gigi dan mulut dan pemberian paket alat mandi (sabun, sampo, sikat gigi, handuk, pasta gigi).

D. Jumlah anggaran yang digunakan RSU Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di Panti Asuhan Bina Usadah.

Tabel 2
Perbandingan Jumlah Anggaran Sampai dengan Bulan Juli 2023 yang digunakan dengan realisasinya

Tahun Kegiatan	Jenis Kegiatan	Anggaran Per tahun	Realisasi	Saldo
2022	Infak	12.000.000	12.000.000	0
2022	Pemeriksaan & Pengobatan Gratis	6.000.000	193.000	5.807.000
2022	Bakti Sosial, Pengobatan Gratis, & pemberian Sembako	2.000.000	1.562.750	437.250
2023	Infak	12.000.000	5.000.000	7.000.000
2023	Pemeriksaan & Pengobatan Gratis	6.000.000	308.000	5.692.000
2023	Baksos Pemeriksaan gigi & mulut, Pemberian paket alat mandi (sikat gigi, pasta gigi, sabun, handuk)	11.400.000	2.420.306	8.979.694

Instrumen keuangan sosial Islam dijelaskan oleh Abu Zahrah (1974) dalam Jalil (2015) sebagai jaminan sosial Islam (takaful ijtima'i), secara harfiah setiap individu dengan kemampuannya dalam masyarakat untuk saling melindungi, keuntungan (masalah) dan menghindari mudharat (mafsadah) untuk mewujudkan masyarakat yang lebih baik. Dana sosial Islam meliputi empat instrumen, antara lain: dana zakat, sedekah infak, wakaf tunai dan dana haji (Bappenas, 2016).

Penelitian ini berfokus pada dua instrument yaitu dana zakat dan dana infak. Zakat secara harfiah berarti “pemurnian”, “pertumbuhan”. Dalam terminologi syara, zakat berarti mengeluarkan sejumlah barang untuk diberikan kepada pihak yang berhak menerimanya (mushadik) dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syariat Islam. Zakat merupakan rukun Islam yang keempat dan pelaksanaannya bersifat wajib (Wibisono, 2015). Infak berasal dari kata naffaqa, yang berarti sesuatu yang telah meninggal dunia atau usang, baik karena dijual, rusak, atau karena mati. Lebih lanjut, kata infak kadang dikaitkan dengan hobi atau sunnah yang dilakukan secara terpaksa. Sedangkan secara terminologi, infak berarti mencurahkan sebagian pendapatan atau pendapatan untuk hobi yang berbakti pada ajaran Islam (Sari, 2006).

Infak, zakat dan wakaf adalah kontribusi sukarela dari orang-orang untuk kepentingan umat untuk mengharapkan ridha Allah swt. Infak mengeluarkan harta yang bersifat wajib dan sunnah. Infak yang wajib termasuk zakat, kafarat, nadzar, dll. Sedangkan infak sunnah seperti infak fakir miskin muslim, santunan bencana, infak kemanusiaan dan lain-lain. Faktor Pengumpulan Dana Sosial dengan keikhlasan, dengan tepat sasaran, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pengelolaan Dana Sosial berasal dari “kelola” yang bermakna mengendalikan, menyelenggarakan atau mengurus. Kemudian mendapat imbuhan “pe” dan “an” menjadi “pengelolaan” bermakna proses, cara, perbuatan mengelola. Arti lainnya adalah proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain. Pengelolaan dana sosial meliputi kegiatan merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan menggunakan dana sosial yang berasal dari zakat, infak, sedekah, wakaf dan hibah. Mereka yang berhak mendapatkan dana sosial berdasarkan kebijakan alokasi dana sosial berdasarkan bantuan pendidikan, bantuan pemberdayaan ekonomi bagi fakir miskin, bantuan kemanusiaan, bantuan pengobatan atau kegiatan sosial lainnya, dukungan dakwah atau fasilitas pembangunan sosial.

1. Kebijakan Pengelolaan pada masa Abu Bakar Ash-Shiddiq

Abu Bakar ash-Shiddiq r.a menjadi khalifah pertama Islam menggantikan Nabi Muhammad SAW. Meninggal pada 11H (632M). Masa pemerintahannya tidak terlalu lama dan pembuatan kebijakan terkait keuangan publik cenderung menyerupai Nabi Muhammad SAW. Abu Bakar tetap mempertahankan petugas zakat yang ditunjuk oleh Nabi Muhammad SAW. Untuk menarik dan mendistribusikan zakat di daerah-daerah yang merupakan kekuatan Muslim. Selain itu, Abu Bakar juga terus menerapkan kebijakan perimbangan anggaran.

Program penggalangan dana sosial yang dilakukan RSU Rizki Amalia Medika juga menerapkan kebijakan pengelolaan hampir sama seperti masa Abu Bakar Ash-Shiddiq dengan menunjuk salah satu petugas infak. Petugas infak menawarkan sistem potong gaji setiap bulannya dengan

nominal bebas, secara sukarela dan ikhlas. Kemudian dana sosial tersebut disalurkan kepada Panti Asuhan Bina Usadah.

2. Kebijakan Pengelolaan pada masa Khalifah Umar bin Khattab

Umar bin Khattab r.a menjadi khalifah kedua umat Islam menggantikan Abu Bakar Ash-Shiddiq yang wafat pada tahun 13H (634M). Pengelolaan yang dilakukan Umar dibagi menjadi tiga kategori, antara pengeluaran untuk kepedulian sosial, pengeluaran gaji, dan pengeluaran investasi. Pengeluaran untuk kepedulian sosial adalah kebutuhan yang diberikan kepada mereka yang membutuhkan. Pengeluaran gaji diberikan kepada berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan pemerintahan seperti gubernur, tentara, bendahara daerah, hakim, akademisi yang mengajar ilmu. Sedangkan pengeluaran investasi digunakan untuk pembangunan berbagai infrastruktur dan pekerjaan umum seperti jembatan, kanal, irigasi, pemeliharaan jalan, termasuk penunjang usaha yang membutuhkan modal.

Kebijakan pengelolaan yang diterapkan RSUD Rizki Amalia Medika yaitu menggunakan pengeluaran untuk kepedulian sosial. RSUD Rizki Amalia Medika mengalokasikan dana untuk pemeriksaan dan pengobatan rawat jalan di RSUD Rizki Amalia Medika senilai Rp 6.000.000 setiap tahunnya, dan RSUD Rizki Amalia Medika juga mengadakan pemeriksaan gratis setiap empat bulan sekali atau satu tahun tiga kali untuk membantu pengecekan Kesehatan pada anak-anak Panti Asuhan Bina Usadah dengan anggaran Rp 11.400.000 setiap tahunnya.

BAB III
SIMPULAN DAN SARAN
LAMPIRAN

A. SIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa program penggalangan dana sosial dan kegiatan sosial Rumah Sakit Rizki Amalia Medika. Alur anggaran RSUD Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah adalah dengan mengalokasikan sebagian dana dari rumah sakit dan dari karyawan

Dokumen pendukung yang diperlukan untuk realisasi anggaran RSUD Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah adalah dokumen RKA yaitu pengajuan anggaran, pembuatan kegiatan, lembar permintaan anggaran, MOU antara RSUD Rizki Amalia Medika dengan panti Asuhan Bina Usadah dan laporan kegiatan

Jenis kegiatan yang dilakukan dalam realisasi anggaran RSUD Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah adalah pemberian dana sosial infak, pemeriksaan dan pengobatan gratis, serta bakti sosial.

Jumlah anggaran yang digunakan RSUD Rizki Amalia Medika dalam membantu meningkatkan kesehatan di panti Asuhan Bina Usadah adalah dana infak sukarela dan potong gaji sebesar Rp 12.000.000, dana Pemeriksaan dan pengobatan di RSUD Rizki Amalia Medika sebesar Rp 6.000.000 per tahun dan untuk Bakti Sosial di panti asuhan binaan, sebesar Rp 11.400.000

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran sebagai berikut:

1. Penelitian lebih lanjut mengenai alokasi serta efisiensi penggunaan dana infaq.
2. Dapat dipertimbangkan oleh perantara lain dalam hal pengalokasian dana sosial yang diterima untuk memberikan manfaat.
3. Perlu adanya kesadaran bagi karyawan tentang manfaat dari Zakat, infak & Sodalqoh

C. LAMPIRAN



Gambar 1. Contoh Dokumen Pengajuan Proposal



Gambar 2. Penandatanganan MOU



Gambar 3. Bakti Sosial Pengobatan Gratis



Gambar 4. Baksos Pemeriksaan gigi & mulut

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, J., Kantohe, & Gloria. (2018). IPTEKS PEMBERIAN DANA BANTUAN SOSIAL PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 2, 304–308.
- Fatikhul Mufidz, M., Setiyowati, A., & Amin, R. (2021). IDENTIFIKASI POLA PENGELOLAAN DANA SOSIAL PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA: SEBUAH TINJAUAN LITERATUR.
- Riskiyanti, K., Prihantini, N. P., & Aldi, K. (2017). ANALISIS PEROLEHAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA ORGANISASI NIRLABA PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK (PSAA) UDYANA WIGUNA SINGARAJA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 7, 64–70.
- Silvia, A. S. S., & Permana, B. (2018). Strategi Peningkatan Pendanaan Mandiri Panti Asuhan Melalui Pelatihan Sablon. *SYUKUR (Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 12–21.



YAYASAN RIZKI AMALIA MEDIKA
RUMAH SAKIT UMUM RIZKI AMALIA MEDIKA
Jl. Brosot – Wates Km. 5 Jogahan Bumirejo Lendah Kulon Progo
Telp. (0274) 7721425 , email : rsu.rizkiamalia2002@gmail.com
Website: rsu-rizkiamaliamedika.co.id



SURAT PENGESAHAN

No: 06.01/Ket.Dir/RAM/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, :

Nama : dr. Anggrieni Wisni, M.Biomed (AAM)., MARS
NIK : 01.132.12
Jabatan : Direktur RSU Rizki Amalia Medika

MENGESAHKAN

Judul KTI : Panti Asuhan Sehat Sebagai Hospital Responsibility Program RSU Rizki Amalia Medika
Penulis : Nurul Khabibah, SE

Adalah benar merupakan Karya Tulis Ilmiah dari salah satu karyawan RSU Rizki Amalia Medika.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 06 Oktober 2023
Yang Mengesahkan
Direktur RSU Rizki Amalia Medika



dr. Anggrieni Wisni, M.Biomed (AAM).,MARS